

Dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem Di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur

Dynamics Of Esa Tarendem Farmer Group In Rurukan I Village Tomohon Timur District

Steipi Tiwang⁽¹⁾, Melsje Yellie. Memah⁽²⁾, Jane S. Tambas⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: steipitiwang034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: 12 Juli 2022

Disetujui diterbitkan

: 28 September 2022

ABSTRACT

This research aims to determine the dynamism in the Esa Tarendem farmer group in Rurukan I Village, East Tomohon District. This research was conducted during June-August 2021. In Rurukan I Village, East Tomohon District, the data used in this study were primary data and sequence data. Primary data were obtained through the method of direct interviews with the Esa Tarendem farmer group using a list of questions / (questionnaires). Meanwhile, secondary data was taken from the Esa Tarendem farmer group in Rurukan I Village, East Tomohon District. The results of this study show that the dynamism of the Esa Tarendem Farmer Group in Rurukan I Village, East Tomohon District, is very dynamic. Where the results of the total alignment score of 263 and the percentage of 97.3 so that they are categorized dynamically. Mathematically, the calculation of Group Dynamics by summing all the total scores from variable measurement indicators. The total score obtained is 263. From the total score obtained, the calculation of the percentage of score acquisition is carried out, namely by sharing the score. The percentage calculation is as follows, the percentage of score gain = $876.4/9=97.3$.

Keywords: Dynamics; Farmer Group

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedinamisan dalam kelompok tani Esa Tarendem Di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juni-Agustus 2021. di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui metode wawancara langsung kepada kelompok tani Esa Tarendem dengan menggunakan daftar pertanyaan/ (kuesioner). Sedangkan data sekunder diambil dari kelompok tani Esa Tarendem Di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedinamisan Kelompok Tani Esa Tarendem Di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur sangat dinamis. Dimana hasil dari perolehan total skor keseluruhan 263 dan presentase 97,3 sehingga dikategorikan dinamis. Secara matematis perhitungan Dinamika Kelompok dengan menjumlahkan seluruh perolehan total skor dari indikator- indikator pengukuran variabel. Total skor yang diperoleh yaitu 263. Dari total skor yang diperoleh maka dilakukan perhitungan persentase perolehan skor yaitu dengan membagikan perolehan skor . Perhitungan persentase adalah sebagai berikut, persentase perolehan skor = $876,4/9=97,3$.

Kata kunci : Dinamika, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian diidentifikasi dengan daerah pedesaan karena pertanian di Indonesia sebagian besar hanya di temukan pada daerah pedesaan. Eratnya kaitan antara eksistensi desa dan pertanian ini menyebabkan orang cenderung mengidentifikasi desa dengan pertanian dan menyatakan bahwa masyarakat desa. Bukan hanya itu, mayoritas masyarakat desa juga mendapatkan penghasilan dari bertani. maka diperlukan pembangunan pertanian karena hasil ini dapat meningkatkan mutu makanan penduduk dan kesejahteraan petani.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari keberadaan orang-orang disekitarnya seperti, keluarga, sekolah, kampus, kantor, dan dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga merupakan awal pembelajaran bagi peran kehidupannya. Dengan demikian, hidup berkelompok sangat penting dalam menjalani kehidupan.

Kelompok tani menjadi kuat jika dapat dikelola dengan baik. Kekuatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengembangkan potensi, dan aktualisasi diri dai anggotanya. Dalam kelompok, manusia mengalami proses sosialisasi dan pendidikan. Kelompok juga berfungsi sebagai ruang bekerja, ruang belajar, ruang bermain, dan ruang bercanda. Sebaliknya, jika kelompok tidak dapat dikelola dengan baik, tentu saja bisa menjadi kelemahan. Bukannya memenuhi kebutuhan yang diperoleh, tetapi konflik kepentingan dan bukan harmonisasi yang didapat, tetapi ketidakharmonisan serta bukan kesenangan yang bisa diraih, tetapi kesedihan. Hidup berkelompok dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan dalam sektor pertanian.

Kelompok tani yang ada sekarang ini hanya menjadi alat bagi sebagian masyarakat atau kelompok tertentu untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Sehingga pembentukan kelompok tani sudah tidak sesuai lagi dengan harapan semula demi tercapainya kesejahteraan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok, mengingat usaha tani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Perlu diingat bahwa semua yang mengintervensi usaha tani tersebut pada dasarnya adalah lembaga (Pangarsa, 2006). Seiring dengan waktu banyak

kelompok tani yang tidak dapat mempertahankan para anggotanya sehingga kelompok tani tersebut hanya tinggal nama saja. namun ada juga kelompok yang semakin maju walaupun tidak ada lagi bantuan yang diterima oleh kelompok tani tersebut. Dengan kenyataan tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang penyebab petani, selaku individu maupun anggota kelompok tani tidak mau dan mampu untuk bertindak dinamis meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani dan kendala yang dihadapi oleh kelompok tani.

Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui aspek atau unsur dinamika kelompok (Tuyuwale dalam Damima, 2001).

Kelompok Tani Esa Tarendem di Desa Rurukan I kecamatan Tomohon Timur. Pada umumnya Kelompok tani ini lebih cenderung ke sayur kol untuk di jadikan usaha untuk berusaha, namun dengan adanya pandemic Covid-19 mereka tidak lagi cenderung mengarah pada usaha sayur kol, namun lebih cenderung melihat situasi pasar, tanaman apa yang lebih banyak menguntungkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kedinamisan kelompok tani Esa Tarendem di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, tekanan kelompok, dan maksud tersembunyi.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedinamisan kelompok tani Esa Tarendem di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur yang dikaji dari unsur-unsur dinamika kelompok tani yaitu, tujuan kelompok, kekompakan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, suasana kelompok, tekanan, kelompok, dan maksud tersembunyi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kelompok Tani wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan.
2. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado dan sebagai wahana memperluas wawasan pengetahuan tentang Dinamika Kelompok Tani *Esa Tarendem* di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur.
3. Bagi Ketua kelompok Tani dan anggota kelompok dapat menjadi bahan informasi yang berhubungan dengan Dinamika Kelompok Tani *Esa Tarendem*.

jenis kelamin, jabatan yang dimiliki dalam kelompok tani, pekerjaan responden, dan pendidikan responden.

3. Dinamika Kelompok Tani, Dinamika Kelompok Tani terdiri dari beberapa aspek atau unsur yang menentukan kedinamisan suatu kelompok.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa dalam tabel persentase kemudian dideskripsikan secara naratif atau diinterpretasikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Dalam penelitian ini dilakukan pembagian interval kelas sesuai dengan kategori-kategori yang ditentukan yaitu dinamis, kurang dinamis dan tidak dinamis untuk menentukan dinamika kelompok tani.

Perhitungan interval secara matematis menurut Junaedi (2012) adalah:

$$i = \frac{a-b}{k}$$

Keterangan:

i = Interval kelas

a= Jumlah skor/persentase maksimum

b= Jumlah skor/persentase minimum

k= Jumlah kelas/kategori

$$i = \frac{100-0}{3} = 33,3$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 33,3 maka pembagian kategori adalah

Tidak dinamis dengan skor 0 – 33,3 %

Kurang dinamis dengan skor 33,4 – 66,6%

Dinamis dengan skor 66,7 – 100 %

Untuk menghitung kedinamisan dengan Rumus $Y = Y1 + Y2 + Y3 + \dots$

dimana Y yaitu dinamika kelompok dan Y1 , Y2, Y3, dst adalah variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok (junaedi, 2012).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan yaitu dari bulan Juni sampai bulan November 2021 dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini bertempat di Desa Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam hal ini dengan mengambil data primer dan data sekunder, data primer di dapatkan dari wawancara langsung pada semua responden yang adalah semua anggota Kelompok Tani *Esa Tarendem* di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur yang terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan 7 anggota Kelompok Tani *Esa Tarendem*. Data sekunder di dapatkan dari pustaka dan penelitian terdahulu. Wawancara dilakukan dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Konsep Pengukuran Variabel

Konsep pengukuran variabel ini meliputi :

1. Karakteristik Kelompok tani, yaitu meliputi nama kelompok tani, Luas Lahan, dan jenis usaha kelompok tani.
2. Karakteristik Responden/informan, yaitu meliputi nama responden, umur responden,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kawasan Rurukan berada pada ketinggian 1100-1300 dia atas permukaan air laut dan terbagi menjadi 2 kelurahan, yaitu kelurahan Rurukan dan

Rurukan 1. Kelurahan Rurukan memiliki luas wilayah 350 Ha. dan kelurahan Rurukan 1 memiliki luas wilayah 155,8 Ha. kelurahan Rurukan terdiri dari 463 jiwa, dan Kelurahan Rurukan 1 terdiri dari 343 jiwa KK dengan jumlah penduduk mencapai 1.256 jiwa.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk yang berada di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur berjumlah 1.277 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 662, sedangkan perempuan sebanyak 615 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 563 kepala keluarga.

Karakteristik Responden

Kelompok Tani Esa Tarendem berdiri sejak tahun 1993 Maret, dengan anggota berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 orang petani pengarap dan buruh 4 orang. Yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan anggota lainnya.

Karakteristik Responden Menurut Umur

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 30 tahun sampai lebih dari 60 tahun umur responden pada interval kelas 30-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Memiliki nilai presentase yang sama yaitu 30 % masing-masing 3 responden, pada interval umur 30-40 tahun dan 51-60 tahun. Pada interval umur 41-50 tahun merupakan presentase nilai yang terbanyak dengan presentase 40%. Dengan total responden sebanyak 10 orang.

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	30-40	3	30
2	41-50	4	40
3	51-60	3	30
Jumlah		10	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jumlah jenis kelamin kelompok Tani Esa Tarendem di desa Rurukan kecamatan Tomohon Timur yaitu 9 anggota kelompok Tani berjenis kelamin laki-laki dan 1 anggota Kelompok Tani berjenis kelamin perempuan.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan responden pada penelitian ini terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Dari hasil penelitian perolehan persentase dari masing-masing tingkat pendidikan yaitu SD 20 % atau dengan Jumlah responden 2 orang dan merupakan persentase responden terkecil, dan persentase responden yang terkecil yaitu pada tingkat pendidikan SMP 20% dengan jumlah responden 2 orang dan jumlah responden pada tingkat SMA 6 yang merupakan Responden terbanyak dengan jumlah presentase 60%.

Dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem

Penilaian Dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem dilihat dari nilai kelompok itu sendiri yang meliputi:

Tujuan Kelompok Tani Esa Tarendem

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kelompok tani Esa tarendem yaitu “apakah Kelompok Tani Esa Tarendem memiliki Tujuan yang jelas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat terutama yang tergabung dalam kelompok melalui usaha tani yang diusahakan kelompok Tani Esa tarendem”.

Berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara dengan responden mengenai Tujuan Kelompok Tani dengan kenyataan yang terjadi dilapangan menyatakan bahwa tujuan kelompok tani yang di tetapkan sebelumnya sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dari hasil wawancara ada 10 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang sama dari hasil penelitian dari 10 responden memiliki presentase 100%. tiap jawaban yang sama dari responden diberi nilai 3. untuk hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tujuan Kelompok Tani Esa Tarendem

No.	Responden	Nilai Indikator	Skor
1.	Ketua	3	30
2.	Bendahara	3	30
3.	Sekretaris	3	30
4.	Anggota	3	30
5.	Anggota	3	30
6.	Anggota	3	30
7.	Anggota	3	30
8.	Anggota	3	30
9.	Anggota	3	30
10.	Anggota	3	30
Jumlah		30	300

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 2. Tujuan Kelompok Tani Esa Tarendem di Desa Rurukan I Kecamatan Tomohon Timur dapat di kategorikan Dinamis. Dengan jumlah presentase 100%. Di mana jumlah skor di bagi dengan jumlah kategori yaitu $300/3=100\%$.

Struktur Kelompok Tani Esa Tarendem

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dengan seluruh anggota kelompok tani Esa Tarendem di Desa Rurukan I Kecamatan tomohon Timur yang di antara ketua, bendahara, sekretaris, dan 7 orang anggota Kelompok Tani Esa Tarendem. Dari hasil yang di dapat dari seluruh responden memberikan jawaban yang sama di mana setiap anggota Kelompok Tani Esa Tarendem memiliki tugas yang jelas dalam pelaksanaan kegiatannya.

Fungsi Tugas Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dari responden 9 orang memberikan jawaban yang sama sedangkan 1 responden menyatakan/memberikan jawaban untuk fungsi tugas kelompok tani Esa Tarendem masih perlu meningkatkan kinerja dalam fungsi tugas kelompok tani karena sampai saat ini belum ada peningkatan dalam kinerja kelompok tani. Dari hasil wawancara tersebut 9 orang menyatakan jawaban yang sama dan hanya 1 responden memberikan jawaban yang berbeda.

Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dengan responden Kelompok tani Esa Tarendem 10 responden menyatakan dalam upaya-upaya pengembangan dan pembinaan kelompok tani Esa Tarendem sampai saat ini masih tetap terjalin meskipun ditengah adanya pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. jadi dari hasil wawancara 10 responden menyatakan jawaban yang sama maka untuk kategori penilaian dari pengembangan dan pembinaan kelompok tani Esa Tarendem dapat dikatakan dinamis dengan jumlah persentase yang diperoleh 100%.

Kekompakan Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dengan responden yang menyatakan jawaban yang sama 100% dari 10 responden kelompok tani Esa Tarendem maka untuk penilaian dari hasil wawancara dengan responden dapat dikategorikan dinamis.

Suasana Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dengan kelompok tani Esa Tarendem 9 responden menyatakan jawaban yang sama dan 1 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang berbeda dari jawaban

dari 1 responden menyatakan bahwa suasana kelompok tani Esa Tarendem masih perlu diperhatikan oleh kelompok karena dengan keadaan masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini suasana kelompok sudah berkurang atau bisa dikatakan sudah mulai hilang dari yang sebelumnya.

Nilai kategori pada indikator Suasana Kelompok Tani Esa Tarendem, yaitu jumlah skor dibagi dengan Jumlah Kategori yaitu $290/3=96,6\%$. untuk kategori penilaian dari Suasana Kelompok Tani Esa Tarendem, di kategorikan Dinamis.

Tekanan Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dengan anggota kelompok Tani Esa Tarendem dari setiap-indikator pertanyaan yang diberikan ada 8 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang sama dan 2 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang berbeda. dari wawancara untuk 8 responden menyatakan anggota kelompok semangat dan kesungguhan dalam melaksanakan tujuan kelompok sedangkan 2 responden menyatakan masih ada anggota kelompok yang kurang bersemangat atau kesungguhan dalam melaksanakan tujuan kelompok. Nilai kategori pada indikator Tekanan Kelompok Tani Esa Tarendem, yaitu jumlah skor dibagi dengan Jumlah Kategori yaitu $280/3=93,3\%$. untuk kategori penilaian dari Tekanan Kelompok Tani Esa Tarendem, di kategorikan Dinamis.

Efektivitas Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dengan responden dari setiap-setiap indikator pertanyaan yang diberikan ada 8 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang sama dan 2 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang berbeda. dari wawancara untuk 8 responden menyatakan anggota kelompok semangat dan kesungguhan dalam melaksanakan tujuan kelompok sedangkan 2 responden menyatakan masih ada anggota kelompok yang kurang bersemangat atau kesungguhan dalam melaksanakan tujuan kelompok.

Nilai kategori pada indikator Efektivitas Kelompok Tani Esa Tarendem, yaitu jumlah skor dibagi dengan Jumlah Kategori yaitu $280/3=93,3\%$. Untuk kategori penilaian dari Efektivitas Kelompok Tani Esa Tarendem, di kategorikan Dinamis.

Maksud Tersembunyi Kelompok Tani Esa Tarendem

Hasil wawancara dari penilaian responden ada 9 responden yang menyatakan maksud tersembunyi disetiap anggota kelompok karena dimana untuk kelompok memiliki tujuan yang sama. Sedangkan dari hasil wawancara dari 1 responden menyatakan atau memberikan jawaban yang berbeda dimana setiap anggota masih ada maksud tersembunyi yang belum tersalurkan dalam kelompok contohnya untuk maksud pribadi yang diinginkan oleh anggota kelompok. Maka untuk penilaian dari tiap indikator maka dapat dikategorikan dinamis karena untuk penentuan kedinamisan diambil dari jumlah responden terbanyak dengan jumlah responden 9.

Nilai indikator dan jumlah skor yang didapatkan pada saat wawancara dengan anggota kelompok Tani Esa Tarendem. Nilai kategori pada indikator pada Maksud-Maksud Tersembunyi Kelompok Tani Esa Tarendem, yaitu jumlah skor dibagi dengan Jumlah Kategori yaitu $290/3=96,6\%$. Untuk kategori penilaian dari Efektivitas Kelompok Tani Esa Tarendem, di kategorikan Dinamis.

Rekapitulasi Penilaian Dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem

Untuk menentukan kedinamisan kelompok, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur dinamika kelompok. Dimana perolehan total skor keseluruhan 263 dan presentase 97,3 sehingga dikategorikan dinamis.

Secara matematis perhitungan Dinamika Kelompok dengan menjumlahkan seluruh perolehan total skor dari indikator-indikator pengukuran variabel. Perhitungan Dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem yaitu, Dinamika Kelompok $(Y) = 30 + 30 + 29 + 30 + 30 + 29 + 28 + 28 + 29 = 263$

Total skor yang diperoleh yaitu 263. Dari total skor yang diperoleh maka dilakukan perhitungan persentase perolehan skor yaitu 876,4 dengan membagikan dengan jumlah kategori yaitu:

Perhitungan persentase adalah sebagai berikut, persentase perolehan skor = $876,4/9 = 97,3$

Jadi, persentase perolehan skor adalah 97,3 %. Dari perolehan nilai 876,4 (97,3%) maka Kelompok Tani Esa Tarendem dikategorikan Kelompok Tani yang dinamis karena total skor keseluruhan

adalah 97.3%. Hal ini menunjukkan bahwa unsur dinamika kelompok tani Esa Tarendem berjalan dengan baik. Artinya interaksi antar anggota dalam kelompok terjalin baik dan kerjasama anggota dalam mencapai tujuan kelompok sangat kuat sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok ataupun tujuan tiap anggota tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator-indikator unsur dinamika kelompok (tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan Maksud-Maksud Tersembunyi), pada kelompok tani Esa Tarendem di Desa Rurukan 1 Kecamatan Tomohon Timur disimpulkan bahwa dinamika Kelompok Tani Esa Tarendem di Desa Rurukan 1 kecamatan TomohonTimur kota Tomohon dikategorikan dinamis.

Saran

Dinamika kelompok tani Esa Tarendem Rurukan 1 harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi, terlebih pada indikator fungsi memberikan informasi, fungsi pemecahan masalah, fungsi menumbuhkan motivasi dan fungsi mengajak berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damima, V. 2001. Kabupaten Minahasa, Dinamika Kelompok Tani Padisawa di Kecamatan Tondano (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Tataaran 1). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Junaedi, A.. 2012. Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kampung Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni. Skripsi. Teknologi Pertanian. Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Pangarsa, A.. 2006. Memperkuat Kelompok Tani Sebagai Media Belajar Unit Produksi dan Lembaga Ekonomi. Penerbit IPB, Bogor.